Hasil Belajar Menulis Teks Biografi Menggunakan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia *Berbasis Problem Based Learning* Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman

Fani Ramadhani¹, Rahayu Fitri², Ria Satini³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Sumatera Barat

e-mail: fanniramdani0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh, penerapan kurikulum membingungkan, keterbatasan sumber, kesadaran literasi rendah, penggunaan sumber belajar tidak efektif, guru belum menggunakan modul. Penelitian ini penelitian kuantitatif. Sampel penelitian yaitu kelas E4. Instrumen penelitian yaitu modul pembelajaran berbasis Problem Based Learning dan tes unjuk kerja. Teknik pengumpulan data pertama, siswa belajar menggunakan modul. Kedua, siswa mengerjakan tes unjuk kerja. Data dianalisis dengan langkah berikut; memeriksa teks biografi., memberi skor teks biografi sesuai indikator, mengubah skor menjadi nilai, memasukan nilai ke tabel distribusi frekuensi, menentukan rata-rata hitung, mengklasifikasikan nilai berdasarkan skala 10, menampilkan data dalam bentuk histogram, membahas dan menyimpulkan hasil penelitian. Hasil belajar menulis teks biografi menggunakan modul tergolong ke dalam klasifikasi baik sekali dengan rata-rata 89,66 pada rentangan 86-95%.

Kata kunci: *Menulis, Biografi, Modul*

Abstract

This research is motivated by: confusing curriculum implementation, limited resources, low literacy awareness, ineffective use of learning resources, teachers have not used modules. This research is quantitative research. The research sample is class E4. The research instruments are Problem Based Learning based learning modules and performance tests. The first data collection technique, students learn using modules. Second, students take a performance test. Data were analyzed using the following steps; examine biographical texts, score biographical texts according to indicators, convert scores into values, enter values into the frequency distribution table, determine arithmetic averages, classify values based on a scale of 10, display data in histogram form, discuss and conclude research results. The results of learning to write biographical texts using the module are classified as very good with an average of 89,66.

Keywords : *Write, Biography, Module*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat elemen yaitu, menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan dan menulis. Menulis merupakan proses pembelajaran yang aktif dan kunci meningkatkan komunikasi, baik secara lisan dan tulisan. Menulis merupakan proses sosial yang bisa berbentuk formal dan informal. Dalam kegiatan sosial, menulis adalah kegiatan utama walaupun tidak eksklusif, namun dalam dunia pendidikan kegiatan menulis masih salah satu kegiatan yang kurang diminati oleh siswa. Hal tersebut terjadi karena masih banyak siswa yang belum sadar akan pentingnya kemampuan literasi yang secara langsung berhubungan dengan kemampuan menulis.

Proses menulis adalah serangkaian kegiatan menuangkan ide dan gagasan, maka dari itu tulisan yang dihasilkan harus memiliki tujuan. Adapun tujuan dari menulis menurut Dalman (2016:13). Sejalan dengan tujuan yang dikemukakan Dalman diatas, Semi (2009:17) juga menjelaskan beberapa tujuan menulis sebagai berikut. *Pertama*, memberikan arahan, maksudnya yaitu menulis memberikan petunjuk mengenai suatu cara melakukan sesuatu, mungkin petunjuk cara penggunaan, cara meminum obat, atau cara menyusun bunga. *Kedua*, menjelaskan sesuatu, maksudnya menulis memberikan suatu penjelasan tentang hal yang harus diketahui pembacanya. *Ketiga*, menceritakan kejadian, yaitu menyampaikan informasi tentang kejadian yang sedang berlangsung. *Keempat*, meringkas (merangkum), yaitu membuat inti sari dari sebuah tulisan agar lebih singkat dan padat. *Kelima*, meyakinkan, yaitu meyakinkan pembaca agar setuju dengan apa yang disampaiannya. Tarigan (2008:25) menjelaskan ada tujuh tujuan menulis, sebagai berikut: *pertama*, *Assignment purpose* (tujuan penugasan), maksudnya adalah penulis menulis karna ada tugas dan tuntutan dari orang lain, dan bukan kemauan dari diri sendiri.

Salah satu materi menulis yang dituntut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada saat ini adalah menulis teks biografi. Materi teks biografi bisa dilihat pada Capaian Pembelajaran menulis yaitu peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/fiksi. Peserta didik mampu menulis teks eksposisi hasil penelitian dan teks fungsional dunia kerja. Peserta didik mampu mengalihwahkan satu teks ke teks yang lainnya untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan hasil tulisan di media cetak maupun digital. Alur Tujuan Pembelajaran bisa kita lihat pada 10.4 yaitu peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/ atau fiksi.

Proses pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif jika sosialisasi kurikulum yang belum merata, sumber belajar tidak mencukupi, dan berbagai faktor penghambat lainnya, (Suhariyanti dan Rahim 2022). Sumber belajar bisa berupa, proyektor, buku, modul, LKPD, tepe recorder dan sebagainya yang dapat menunjang proses belajar mengajar yang bisa digunakan oleh guru maupun siswa (Supriadi 2017: 130). Sumber belajar yang digunakan oleh guru harus mampu berkontribusi dengan materi yang diajarkan. Salah satu sumber belajar yang efektif digunakan adalah modul pembelajaran.

Modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis sesuai dengan tuntutan materi pembelajaran yang mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Penggunaan modul dianggap memberikan kontribusi dalam pendidikan karena modul pembelajaran memuat beberapa komponen diantaranya, judul, petunjuk belajar, informasi pendukung, latihan, tugas/langkah kerja, dan penilaian. Komponen lengkap yang ada pada modul membuat modul pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, hal ini ditandai dengan adanya modul siswa bisa belajar secara mandiri dan bisa meningkatkan kemampuan diri dengan terbiasa mengerjakan latihan dan soal-soal yang disediakan guru dalam modul pembelajaran (Haristah 2019). Namun nyatanya dalam dunia pendidikan kita masih menemukan beberapa kendala terkait modul pembelajaran, mulai dari perubahan kurikulum dan implementasi yang belum sempurna, mencari model yang bisa dipakai untuk materi pembelajaran, dan masalah lainnya yang membuat penggunaan modul belum efektif.

Masalah penelitian ini adalah *pertama*, penerapan kurikulum merdeka yang masih membingungkan. *Kedua*, keterbatasan sumber belajar. *Ketiga*, kesadaran dan kemampuan literasi siswa masih sangat rendah, *Keempat*, pemanfaatan sumber belajar belum efektif. *Kelima*, guru belum menggunakan modul pembelajaran dalam materi teks biografi. *Keenam*, guru menggunakan model pembelajaran ceramah dan diskusi dan guru belum pernah menggunakan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran. Peneliti membatasi masalah penelitian sampai kepada “Hasil Belajar Menulis Teks Biografi Menggunakan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman”. Medeskripsikan Hasil Belajar Menulis Teks Biografi Menggunakan Modul Pembelajaran berbasis *Problem Based Learning*.

Rusman (2017: 340) menjelaskan pembelajaran berbasis masalah adalah salah satu pembelajaran yang dapat memancing semangat siswa untuk aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran dan memberikan tantangan kepada siswa untuk memecahkan masalah yang ada dalam dunia nyata. Model pembelajaran berbasis masalah dapat mengembangkan keterampilan penalaran, komunikasi, dan cara memecahkan masalah bagi siswa. Tujuan utama dari proses pembelajaran dengan model ini adalah menciptakan individu yang mampu berfikir secara kritis dan kreatif. Sujana (2020:120) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang diciptakan untuk membuat siswa terbiasa dengan cara mengatasi dan mencari jalan keluar suatu permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* menjadi salah satu media pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri, karena dalam modul pembelajaran sudah dilengkapi dengan langkah-langkah *Problem Based Learning*, *pertama* orientasi siswa pada masalah, pada langkah ini siswa akan diperkenalkan dengan sebuah masalah yaitu mengenai teks biografi R.A Kartini, siswa diminta menjawab pertanyaan tentang apa keistimewaan tokoh yang bisa diteladani dan apa pentingnya mempelajari teks biografi. *Kedua*, mengorganisasi siswa untuk belajar, pada langkah ini siswa diminta untuk memilih salah satu atau menentukan satu tokoh yang akan dijadikan teks biografi. Siswa juga diharapkan bisa mengumpulkan informasi yang sesuai dengan tokoh yang sudah dipilih. *Ketiga*, melakukan penyelidikan

individual, pada langkah ini siswa diminta untuk melakukan eksperimen dengan mengumpulkan data berupa identitas tokoh, peristiwa penting, proses meraih kesuksesan, kisah yang dapat menginspirasi dan informasi pendukung lainnya, tidak hanya itu siswa juga diminta untuk membuat kerangka teks biografi. *Keempat*, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, pada tahap ini siswa diminta untuk menuliskan teks biografi yang telah dibuat dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. *Kelima*, tahap terakhir yaitu melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pembelajaran hari ini.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dituliskan dalam bentuk angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan hasil data Sugiyono (2019: 14). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu fenomena, yang diamati dan dianalisis menggunakan angka yang digambarkan secara apa adanya (Putra 2015). Data dalam penelitian ini adalah skor tes menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning*. Arikunto (2016: 161) menjelaskan data penelitian adalah seluruh hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka yang bisa dijadikan sebagai bahan untuk menyusun informasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning*. pembelajaran menggunakan modul *roblem Based Learning* dilakukan dengan lima langkah, *pertama*, orientasi pada masalah dengan memberikan pertanyaan pemantik berupa siapa tokoh yang dikagumi, apa keistimewaan tokoh tersebut. Lalu akan disajikan beberapa tokoh pahlawan dan deskripsi singkat tentang tokoh tersebut, siswa diminta untuk mencocokkan deskripsi yang tepat dengan gambar tokoh tersebut. *Kedua*, mengorganisasi siswa untuk belajar, pada Langkah ini akan disajikan tiga tokoh pahlawan siswa disuruh untuk memilih tokoh tersebut untuk ditulis biografinya, namun jika siswa memiliki tokoh lain siswa juga diperbolehkan untuk membuat biografi tokoh yang diketahuinya.

Ketiga, membimbing pengalaman individual, pada Langkah ini siswa diminta untuk melakukan eksperimen dengan mengumpulkan informasi tentang tokoh yang sudah ditentukan dengan membuat referensi yang digunakan. *Keempat*, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, pada Langkah ini siswa diminta untuk mengembangkan informasi yang telah didapatkan menjadi sebuah teks biografi yang utuh. *Kelima*, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, siswa melakukan refleksi pembelajaran dengan membuat teks biografi tokoh dari data yang telah disajikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan selama dua kali pertemuan. *Pertama*, siswa belajar menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning*. *Kedua*, siswa akan diberikan tes unjuk kerja berupa menulis teks biografi secara logis dan kreatif berdasarkan pilihan yang telah ditentukan dalam modul pembelajaran, dimana siswa akan menulis teks biografi berdasarkan pilihan yang telah ditentukan. Siswa akan memilih salah satu dari tiga tokoh pahlawan yang telah dituliskan, atau siswa bisa menentukan satu tokoh pilihannya sendiri. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan langkah berikut; *pertama*, membaca dan memeriksa teks biografi yang telah dibuat oleh siswa. *Kedua*, memberi skor teks biografi

sesuai indikator yang telah ditentukan. Pemberian skor terhadap hasil menulis teks biografi bisa dilihat pada tabel berikut:

Ketiga, mengubah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus presentase menurut Nurgiyantoro (dalam Abdurrahman dan Ratna 2003: 264) rumus yang digunakan adalah rumus presentase. *Keempat*, memasukan nilai menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* ke dalam format tabel distribusi frekuensi. *Kelima*, menentukan mean (rata-rata hitung) menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* untuk mencari nilai rata-rata menurut Nurgiyantoro (dalam Abdurrahman dan Ratna 2003: 270) digunakan adalah rumus rata-rata. *Keenam*, mengklasifikasikan tingkat penguasaan menulis teks biografi siswa berdasarkan skala 10. *Ketujuh*, menampilkan data yang diperoleh dari menulis teks biografi dalam bentuk histogram di setiap indikator. *Kedelapan*, membahas dan menyimpulkan hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA negeri 3 Pariaman. Pengumpulan data dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada hari Selasa 20 September 2023, dan pertemuan kedua pada hari Rabu 21 September 2023. Data yang dideskripsikan pada sub bab ini adalah hasil belajar menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman. Setelah data terkumpul data kemudian dinilai sesuai dengan indikator penilaian

Hasil Belajar Menulis Teks Biografi Menggunakan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman dengan nilai 91,90. Berikut akan diuraikan perindikator penilaian. *Pertama*, bagaian orientasi siswa memperoleh nilai 100 berjumlah 35 orang. *Kedua*, bagain kejadian penting siswa mendapatkan nilai 100 berjumlah 29 orang (82,56%) siswa mendapatkan nilai 66,67 berjumlah 6 orang (17,14%). *Ketiga*, bagian reorientasi siswa mendapatkan nilai 100 berjumlah 21 orang (60%), nilai 66,67 berjumlah 10 orang (28,56%), 33,33 sebanyak 4 orang (11,42%). *Keempat*, bagian kata kerja pronomina, siswa yang mendapatkan nilai 100 berjumlah 32 orang (91,43%) nilai 66,67 berjumlah 3 orang (8,57%). *Kelima*, bagian kata kerja material siswa mendapatkan nilai 100 sebanyak 29 orang (82,86%) nilai 66,67 sebanyak 3 orang (8,57%), nilai 33,33 sebanyak 3 oarang (8,57%). *Keenam*, bagian kata sifat siswa yang mendapatkan nilai 100 berjumlah 24 orang (68,57%), nilai 66,67 sebanyak 8 orang 23,52%, nilai 33,33 sebanyak 3 orang (8,57%). *Ketujuh*, bagian kata kerja pasif siswa yang mendapatkan nilai 100 sebanyak 27 orang (77,14%) nilai 66,67 sebanyak 5 orang (14,29) nilai 33,33 sebanyak 3 orang (8,57%). *Kedelapan*, bagain kata kerja aktivitas mental siswa yang mendapatkan nilai 100 sebanyak 19 orang (54,29%) nilai 66, 67 sebanyak 9 orang (25,71%) nilai 33,33 sebanyak 7 orang (20%).

Hasil Belajar Menulis Teks Biografi Menggunakan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman Bagian Orientasi

Tabel 1. Bagian Orientasi

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi
1	100	35	100%
	Jumlah	35	

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* siswa fase E SMA Negeri 3 pariaman bagian orientasi di atas diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 3500, maka berada pada Tingkat 96-100% pada skala 10. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman bagian orientasi diperoleh nilai $3500 : 35 = 100$ berada pada kualifikasi sempurna.

Hasil Belajar Menulis Teks Biografi Menggunakan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman Bagian Kejadian Penting

Tabel 2. Bagian Kejadian Penting

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi
1	100	29	82,86%
2	66,67	6	17,14%
	Jumlah	35	

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* siswa fase E SMA Negeri 3 pariaman bagian kejadian penting di atas diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 3.400,01, maka berada pada tingkat 96-100% pada skala 10. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman bagian kejadian penting diperoleh nilai $3.400,01 : 35 = 97,14$ berada pada kualifikasi sempurna

Hasil Belajar Menulis Teks Biografi Menggunakan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman Bagian Reorientasi

Tabel 3. Bagian Reorientasi

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi
1	100	21	60%
2	66,67	10	28,57%
3	33,33	4	11,43%
	Jumlah	35	

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* siswa fase E SMA Negeri 3 pariaman bagian reorientasi di atas diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 3.366,67 maka berada pada tingkat 96-100% pada skala 10. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman bagian kejadian penting diperoleh nilai 3.366,67: $35 = 96,19$ berada pada kualifikasi sempurna.

Hasil Belajar Menulis Teks Biografi Menggunakan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman Bagian Kata Ganti Pronomina

Tabel 4. Bagian Kata Ganti Pronomina

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1	100	32	91,43%
2	66,67	3	8,57%
	Jumlah	35	

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* siswa fase E SMA Negeri 3 pariaman bagian kata kerja pronomina di atas diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 3.400,01maka berada pada tingkat 96-100% pada skala 10. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman bagian kata kerja pronominal diperoleh nilai 3.400,01: $35 = 97,14$ berada pada kualifikasi sempurna.

Hasil Belajar Menulis Teks Biografi Menggunakan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman Bagian Kata Kerja Meterial

Tabel 5. Bagian Kata Kerja Material

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1	100	29	82,86
2	66,67	3	8,57%
3	33,33	3	8,57%
	Jumlah	35	

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* siswa fase E SMA Negeri 3 pariaman bagian kata kerja material di atas diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 3.200 maka berada pada tingkat 86-95% pada skala 9. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* siswa fase E SMA

Negeri 3 Pariaman bagian kata kerja pronominal diperoleh nilai 3.200: 35 = 91,42 berada pada kualifikasi baik sekali.

Hasil Belajar Menulis Teks Biografi Menggunakan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman Bagian Kata Sifat

Tabel 6. Bagian Kata Sifat

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1	100	24	68,57%
2	66,67	8	23,52%
3	33,33	3	8,57%
Jumlah		35	

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* siswa fase E SMA Negeri 3 pariaman bagian kata sifat di atas diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 3.033,35 maka berada pada tingkat 86-95% pada skala 9. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman bagian kata sifat diperoleh nilai 3.033,35: 35 = 86,67 berada pada kualifikasi baik sekali.

Hasil Belajar Menulis Teks Biografi Menggunakan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman Bagian Kata Kerja Pasif

Tabel 7. Bagian Kata Kerja Pasif

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1	100	27	77,14%
2	66,67	5	14,29%
3	33,33	3	8,57%
Jumlah		35	

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* siswa fase E SMA Negeri 3 pariaman bagian kata pasif di atas diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 2.566,68 maka berada pada tingkat 86-95% pada skala 9. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman bagian kata kerja pasif diperoleh nilai 2.566,68: 35 = 89,52 berada pada kualifikasi baik sekali.

Hasil Belajar Menulis Teks Biografi Menggunakan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman Bagian Kata Kerja Aktivitas Mental

Tabel 8. Bagian Kata Kerja Aktivitas Mental

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
1	100	19	54,29%
2	66,67	9	25,71%
3	33,33	7	20%
	Jumlah	35	

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* siswa fase E SMA Negeri 3 pariaman bagian kata kerja aktivitas mental di atas diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 2.733,34 maka berada pada tingkat 76-85% pada skala 8. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* siswa fase E SMA Negeri 3 Pariaman bagian kata kerja aktivitas mental diperoleh nilai $2.733,34 : 35 = 78,09$ berada pada kualifikasi baik.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan disimpulkan hasil belajar menulis teks biografi menggunakan modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman tergolong dalam klasifikasi baik sekali dengan rata-rata 91,90 pada rentangan 86-95%. Berdasarkan temuan penelitian maka ada beberapa saran dari peneliti. *Pertama*, bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pembelajaran salah satunya modul pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* agar hasil belajar menulis teks biografi siswa mendapatkan nilai yang terbaik dan mencegah kebosanan pada siswa. *Kedua*, bagi peneliti selanjutnya, bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk meneliti hasil belajar siswa di tempat dan materi lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada Rahayu, M. Pd, Ria Satini, M. Pd yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini, dan penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Guru kepala sekolah dan sataf SMA Negeri 3 Parimana yang telah membantu kelancaran dalam oenelitian Hasil Belajar Menulis Teks Biografi Menggunakan Modul Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning* Siswa Fase E SMA Negeri 3 Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Haristah, Hanna, Al Azka, Rina Dwi Setyawati, and Irkham Ulil Albab. 2019. "Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika Pengembangan Modul Pembelajaran." *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 1 (5): 224–36.
- Putra, Erik Ade. 2015. "Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1 (3): 71–76. <http://103.216.87.80/index.php/jupekhu/article/viewFile/6065/4707>.
- Rusman. . 2017. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Semi, Atar. 2009. *Menulis Kreatif*. Padang: UNP Press. <https://scholar.google.co.id>.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kaulitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhariyanti, Suhariyanti, and Rani Rahim. 2022. "Pengembangan Bahan Ajar Teks Biografi Berbasis Nilai Etik Di Era 4.0." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22 (3): 1863. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2718>.
- Sujana, Atep dan Sopandi Wahyu. 2020. *Model-Model Pembelajaran Inovatif, Teori dan Implementasi*. Jakarta: Rajawali.
- Supriadi, Supriadi. 2017. "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran." *Lantanida Journal* 3 (2): 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>.
- Tanjong, Negeri Kembang. 2019. "Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media," no. September: 6–10.